

RINGKASAN

HERMANTO SINAMBELA, NIM. 11.821.0002. “Pengaruh Pemberian Kompos Eceng Gondok dan Bio Urin Kelinci Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.)”, di bawah bimbingan Syahbuddin Hasibuan, selaku Ketua Pembimbing dan Asmah Indrawaty, selaku Anggota Pembimbing.

Penelitian dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dengan ketinggian tempat 25 m di atas permukaan laut, topografi datar dan jenis tanah Aluvial, mulai bulan Februari sampai dengan April 2016.

Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan dua faktor perlakuan, 1) Perlakuan Eceng Gondok terdiri dari 4 taraf perlakuan, yaitu : E_0 = tanpa kompos (kontrol); E_1 = 1 Kg kompos eceng gondok/plot; E_2 = 2 Kg kompos eceng gondok/plot; E_3 = 3 Kg kompos eceng gondok/plot, dan 2) Perlakuan Bio Urin Kelinci terdiri dari 4 taraf perlakuan, yaitu : K_0 = tanpa bio urin kelinci (kontrol); K_1 = konsentrasi bio urin kelinci 50 %/liter; K_2 = konsentrasi bio urin kelinci 75 %/liter; K_3 = konsentrasi bio urin kelinci 100 %/liter dan diulang sebanyak 2 (dua) kali. Parameter yang diamati dalam penelitian ini, yakni : diameter batang (cm), jumlah polong per tanaman sampel (buah), panjang polong per tanaman sampel (cm), dan berat polong per tanaman sampel (g).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pemberian kompos eceng gondok berpengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan dan produksi kacang panjang; Pemberian urin kelinci berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi kacang panjang; serta terdapat interaksi antar faktor perlakuan yang menunjukkan berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi kacang panjang.